

ABSTRAK

Syara Fadila, NIM 4173351023 (2017). “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan di MTs. Negeri Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2020/2021”

Salah satu peran pendidikan dalam pembelajaran adalah mengembangkan potensi peserta didik, berpikir kritis termasuk dalam keterampilan abad 21 yang perlu dikembangkan dengan kemampuan berpikir kritis, siswa dituntut untuk menggunakan kemampuan dalam memandang suatu masalah, mencari solusi untuk mengambil sebuah keputusan secara matang dan tepat sehingga kemampuan berpikir kritis ini penting dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Negeri Tanjungbalai. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling* jumlah sampel 56 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes kemampuan berpikir kritis siswa dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa MTs. Negeri Tanjungbalai termasuk kedalam kategori cukup dengan nilai rata-rata mencapai 64. Kemampuan berpikir kritis ada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan dominan berada pada kategori cukup 63%, disusul dengan kategori baik 23%, kemudian kategori kurang 11% dan kategori sangat baik 3%. Pencapaian kelima aspek kemampuan berpikir kritis siswa secara berturut-turut dari yang paling tinggi hingga rendah berdasarkan rata-ratanya yaitu aspek membangun keterampilan dasar ($\bar{x}=80$), memberkan penjelasan sederhana ($\bar{x}=78,5$), mengatur strategi dan taktik ($\bar{x}=78$), menyimpulkan ($\bar{x}=55$), memberikan penjelasan lanjut ($\bar{x}=54,5$). Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran, perkembangan intelektual siswa, motivasi siswa dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan.

ABSTRACT

Syara Fadila, NIM 4173351023 (2017). “Analysis of Students' Critical Thinking Ability on the Interaction of Living Materials with the Environment in MTs. Negeri Tanjungbalai T.P 2020/2021.

This study aims to determine the analysis of students' critical thinking skills on the interaction of living things with the environment. The type of research used is descriptive quantitative research. The subjects of this study were students of class VII MTS. Tanjungbalai country. Sampling in this study was carried out by random sampling with a sample of 56 students. Data collection techniques in the form of the use of students' critical thinking ability tests and interviews. The results showed that the critical thinking skills of MTs. Negeri Tanjungbalai country is included in the poor category with an average score of 64. Critical thinking skills in the interaction of living things with the dominant environment are in the less category 63%, discussion with sufficient category 23%, then good category 11% and very good category 3% . The achievement of the five aspects of students' critical thinking skills sequentially from the highest to the lowest based on the average is the aspect of building basic skills ($\bar{x} = 80$), providing simple explanations ($\bar{x} = 78.5$), managing strategies and tactics ($\bar{x} = 78$), provides further explanation ($\bar{x} = 55$), concludes ($\bar{x} = 54,5$). The factors that influence students' critical thinking abilities are student involvement in the learning process, learning methods, students' intellectual development, students' motivation and enthusiasm in the learning process, interaction between teachers and students.

Key words : Critical Thinking Ability, Interaction of Living Things With the Environment.

